

NASKAH PUBLIKASI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISKEUDES DALAM
MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN
DESA**

**(Studi Kasus Desa Rantau Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi
Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017)**

Oleh:
Fikriyani
20150520311

Telah disetujui dan disahkan sebagai naskah publikasi sesuai kaidah
penulisan karya ilmiah

Pada:
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019
Tempat : Ruang Ujian IP 2
Pukul : 09:00-10:00 WIB

Dosen Pembimbing


Dr. Dyah Mutiarin, M.Si.
NIK: 19711108201004163089

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik


Dr. Tintu Parwaningsih, S.IP., M.Si.
NIK: 19690822199603163038



Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan


Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si.
NIK: 19660828199403163025

**EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISKEUDES DALAM
MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN
DESA (Studi Kasus Desa Rantau Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi
Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017)**

Fikriyani

Ilmu Pemerintahan, UMY

E-mail: fikriyani05@gmail.com

SINOPSIS

Sejak tahun 2015, pemerintah bekerja sama dengan BPKP dalam mengembangkan aplikasi system keuangan desa guna untuk meningkatkan tata kelola pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi. Pemerintah mengharapkan dengan adanya aplikasi SISKEUDES, pemerintah desa dapat membuat laporan keuangan desa lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian masalah yang penulis ambil adalah tentang efektivitas penerapan aplikasi SISKEUDES dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi SISKEUDES yang ada di Desa Rantau Jaya sudah efektif dan meningkatkan transparansi pemerintah Desa Rantau Jaya.

Kata Kunci: Efektivitas, Keuangan Desa, SISKEUDES, Pengelolaan

ABSTRACT

Since 2015, the government collaborate with BPKP to develop of system application of village finance to improve governance of village financial management to be better. The government hope with existance of SISKEUDES application, the village government can make report of village financial to be better. Therefore, the problem of this research is about effectiveness SISKEUDES application to improve on transparency of village financial management. This research used qualitative method with used data technique of interview and documentation. The result of research is SISKEUDES application on Rantau Jaya village already effectiveness and improving to transparency of village government in Desa Rantau Jaya.

Keywords: Effectiveness, Village Financial, SISKEUDES, Management

A. PENDAHULUAN

Era pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla, pembangunan desa menjadi prioritas dalam pembangunan nasional yang telah dirancang hingga lima tahun mendatang. Hal ini merupakan salah satu bentuk Program Nawacita Pemerintah yaitu *“Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-Daerah dan Desa dalam Kerangka NKRI”*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pasal 1 ayat 5 menyatakan bahwa Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Sejak adanya UU NO. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan peraturan-peraturan pendukungnya memacu agar dalam pengelolaan keuangan desa bisa dibuat dengan memegang asas-asas transparansi, akuntabel, partisipatif, serta melakukan pelaksanaan akuntansi desa secara tertib dan disiplin anggaran.

Pada tahun 2015 Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah

memperkenalkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan nama SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah). Pada tahun 2016 Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ini mulai diterapkan pemerintah (Malahika, Karamoy, & Pusung, 2018). Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang menerapkan aplikasi sistem keuangan desa setiap kabupatennya, hal ini sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri tahun 2015 terkait aplikasi Sistem Keuangan Desa yang ditujukan kepada gubernur, bupati/walikota seluruh Indonesia. Surat edaran tersebut berisi himbauan kepada pemerintah daerah untuk dapat mengkoordinasi dan memfasilitasi penerapan/pemampatan aplikasi sistem keuangan desa untuk pengelolaan keuangan desa. (Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 143/8350/BPD Tentang Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa).

Dengan adanya surat edaran tersebut maka Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara, menghimbau kepada seluruh Kepala Desa untuk menerapkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ke desa-desa yang ada di kabupaten Musi rawas utara. Salah satu desa yang telah menerapkan

aplikasi Sistem keuangan desa ini adalah Desa Rantau Jaya, dengan penerapan aplikasi ini diharapkan pemerintah desa rantau jaya dapat membuat laporan keuangan secara efektif, efisiensi, transparansi, dan akuntabel guna terciptanya pemerintahan *good goverment*.

Menurut Kepala Desa Rantau Jaya (Hermanto) Desa Rantau Jaya sudah menerapkan aplikasi Siskeudes sejak tahun 2016, dengan data-data yang di input ke dalam aplikasi Siskeudes yaitu meliputi : (1) Laporan Keuangan, (2) Perencanaan, (3) Penganggaran, (4) Penatausahaan (5) Pembukuan. Sebelum menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa dalam membuat laporan keuangan menggunakan cara manual, cara manual ini dirasa masih kurang efisien dalam pembuatan laporan keuangan, namun sejak adanya aplikasi Siskeudes ini pemerintah merasa terbantu karna proses penggunaan aplikasi ini yang mudah dan lebih efisien dari pada menggunakan cara manual.

Penerapan aplikasi Siskeudes yang ada di desa Rantau jaya bisa dikatakan masih kurang efektif, dikarenakan faktor seperti Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di desa Rantau jaya dalam pengelolaan aplikasi Siskeudes

ini masih dikatakan kurang mampu memahami aplikasi ini. Sarana prasarana dan penguasaan dibidang teknologi dan informasi di desa Rantau jaya masih kurang memadai, karna saat pemerintah desa Rantau jaya baru memiliki 1 unit Komputer, 1 unit Laptop dan 1 unit Printer.

Sehingga dilihat dari pernyataan diatas penerapan aplikasi ini di desa Rantau jaya masih dirasa kurang efektif, dan jika dalam penerapannya saja sudah tidak efektif bagaimana pemerintah desa Rantau jaya dapat mengelola keuangan desa secara baik, sedangkan pemerintah di tuntut untuk dapat memberikan informasi secara terbuka atau transparansi terkait penggunaan anggaran desa. Maka dari itu penulis mengambil judul “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Guna Meningkatkan Transparansi di Desa Rantau Jaya, Kecamatan Karang Jaya, Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2017”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif mengenai Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan

Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Rantau Jaya 2017.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Rantau Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2017

1) Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Wawancara, dan Dokumentasi

a) Wawancara

Dalam wawancara yang akan dilakukan peneliti nanti yaitu ingin mengetahui bagaimana Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Trasparansi Pengelolaan Keuangan Desa Rantau Jaya pada tahun 2017, yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Desa (Bapak Hermanto), Kepala Keuangan Desa (Bapak Haidir), Operator Aplikasi Siskeudes (Bapak Nur Fadli) dan Masyarakat Desa Rantau Jaya (Bapak Beroni dan Andi).

b) Dokumentasi

Menurut (Yusuf, 2014) dokumentasi adalah suatu jenis penelitian yang mengumpulkan informasi melalui sebuah catatan atau karya seseorang yang sudah berlaku, yang dimana dalam dokumen tersebut dapat berupa tulisan teks, gambar, maupun foto, dokumen juga berupa sejarah, cerita, karya tulis, dan biografi.

C. KERANGKA TEORI

1) Efektivitas

Berdasarkan Ensiklopedi Umum Administrasi (1979) dalam (Zainudin, 2014). Bahwa efektivitas berasal dari kata kerja efektif, yang berarti timbulnya suatu akibat atau efek yang diinginkan setelah melakukan sesuatu perbuatan. Menurut (Jaya, 2014) efektivitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana target kualitas, kuantitas, dan waktu, berdasarkan target yang telah ditentukan sebelumnya, yang dimana semakin tinggi tingkat persentase yang dicapai berarti semakin tinggi juga tingkat efektivitasnya.

2) Trasnparansi

Menurut (Arifin Tkhir, 2015) mengatakan transparansi secara

harfiah artinya jelas, atau juga dapat diartikan bisa dilihat secara menyeluruh. Dengan demikian transparansi adalah pelaksanaan suatu proses kegiatan yang dimana dalam proses kegiatan tersebut dapat dilihat secara menyeluruh. Transparansi juga merupakan salah satu proses untuk menciptakan pemerintahan yang baik (good governance). Dengan adanya transparansi dapat menumbuhkan sikap keadilan dalam setiap pengambilan kebijakan atau keputusan di lingkungan suatu organisasi pemerintah.

3) Sistem Keuangan Desa

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebuah aplikasi pengelolaan keuangan yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan juga tata kelola dalam pengelolaan keuangan desa dan menghasilkan laporan keuangan desa yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. aplikasi ini mulai dikembangkan sejak tahun 2015 dan mulai diterapkan didesa sejak tahun 2016. Dalam penggunaannya aplikasi Siskeudes ini dapat

menghasilkan output berupa laporan-laporan dan dokumen tentang hasil dari pengelolaan keuangan desa yang dibuat sesuai dengan peraturan yang ada, (www.bpkp.go.id).

D. PEMBAHASAN

A) Eefektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

1) Keberhasilan Program Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Untuk dapat menjalankan aplikasi Siskeudes ini secara baik tentunya harus di dukung didukung oleh Sumber Daya Manusia yang baik dan Sarana dan Prasarana yang memadai, Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, karna sumber daya manusia (SDM) merupakan pergerak utama dalam pelaksanaan suatu kegitatan. Semakin bagus Sumber daya manusia (SDM) yang ada tentu akan menghasilkan kinerja yang baik juga, dalam pengelolaan keuangan desa tentunya memerlukan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas agar pengelolaan keuangan desa dapat terlaksana secara baik. Sarana dan

prasarana merupakan kompeten yang penting untuk menunjang pelaksanaan aktivitas di kantor agar dapat mempermudah pekerjaan dan kegiatan yang ada.

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Perangkat desa merupakan pergerakan utama dalam pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Seketaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Seksi, Kadus. Dalam pengelolaan keuangan desa yang bertanggung jawab penuh terkait pengelolaan keuangan desa adalah Kepala Desa, Seketaris Desa, Kepala Seksi dan Bendahara Desa hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Bab 3 Pasal 4 yang mengatakan bahwa dalam penelaksanaan pengelolaan keuangan Kepala Desa dibantu oleh PTPKD yang terdiri dari Seketaris Desa, Kepala Seksi dan Bendahara.

Dalam pengoperasian aplikasi Siskeudes pun hanya dilakukan oleh 1 orang operator yaitu bernama Pak Nur Fadli selaku operator Siskeudes, dalam pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes pak nur fadli

berkoordinasi dengan bendahara desa agar dalam penginputan data dapat lebih valid, berikut pernyataan dari pak nur fadli

“...iya, dalam penggunaan aplikasi Siskeudes ini hanya dilakukan oleh 1 orang saja, saya yang diberi tanggung jawab oleh kepala desa untuk mengelolah aplikasi ini, namun dalam pengelolaannya saya berkoordinasi dengan bendahara desa agar dalam proses penginputan data-data terkait pengelolaan keuangan desa dapat lebih valid”
(Wawanvara 20 November 2018)

b) Sarana Dan Prasarana Yang

Dibutuhkan Aplikasi Siskeudes

Sarana dan prasarana merupakan kompeten yang penting untuk menunjang pelaksanaan aktivitas di kantor agar dapat mempermudah pekerjaan dan kegiatan yang ada. Kelengkapan sarana dan prasarana juga dapat menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Di kantor balai desa Rantau jaya memiliki 1 unit komputer, 1 unit laptop, 1 unit printer yang digunakan untuk membantu pemerintah desa dalam menjalankan pekerjaannya. Sarana dan prasarana yang ada di desa Rantau jaya sudah cukup memadai, namun alangka baiknya jika dilakukan penambahan alat, karna

seperti yang diketahui bahwa computer merupakan alat yang sangat membantu manusia dalam menjalankan pekerjaan khususnya dalam mengelolah data baik dalam bentuk huruf atau angka.

2) Keberhasilan Sasaran Penerpan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Tujuan awal dari di ciptakannya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yaitu untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa. Dengan adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sangat membantu pemerintah dalam pengelolaan keuangan desa yang ada di desa Rantau jaya menjadi lebih mudah. Dengan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pemerintah menjadi lebih mudah membuat laporan-laporan keuangan desa menjadi lebih efektif dan efisien dan laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berupa laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sebelum menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa Rantau jaya membuat laporan keuangan

dengan cara manual, yang dimana cara manual ini membutuhkan waktu yang lama dan hasil laporanya pun dapat berbeda di setiap daerah dan hasilnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Aplikasi Siskeudes merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan untuk mengatasi permasalahan dalam pembuatan lapoaran keuangan dengan cara manual.

Semenjak adanya aplikasi Siskeudes adanya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh pemerintah desa rantau jaya, yaitu dimana sebelum menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa rantau jaya membuat lapoaran keuangan dengan dengan cara manual, yang dimana cara ini membutuhkan waktu sekitar 2-3 minggu, berbeda setelah menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa rantau jaya membuat lapoaran keuangan membutuhkan waktu sekitar 1 minggu.

3) Kepuasan Terhadap Program Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Pemerintah desa Rantau jaya sudah mulai menerapkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sejak tahun 2016, dalam penerapan aplikasi ini tentunya memiliki kelebihan dan kekeurangan menurut pernyataan dari Bapak Nur Fadli selaku operator Siskeudes ada beberapa kelebihan dan kekeurangan dari penggunaan aplikasi Siskeudes yaitu:

No	Kelebihan Aplikasi Siskeudes Di Desa Rantau Jaya
1	Pelaporan Penggunaan Anggaran Dana Desa Lebih Terperinci Dan Jelas
2	Penggunaan Aplikasi Yang Mudah
3	Membantu Pembuatan Lapoaran Keuangan Menjadi Lebih Efisien
4	Laporan Yang Dihasilkan Lebih Mudah Dipahami Dan Mudah Dibaca

No	Kekurangan Dari Aplikasi Siskeudes Di Desa Rantau Jaya
1	Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)
2	Kurang Pelatihan Terkait Pengenalan Dan Pengoperasian Aplikasi Siskeudes
3	Aplikasi Siskeudes Yang Masih Offline
4	Perubahan Bentuk Versi Siskeudes Yang Selalu Berubah Di Setiap Tahun

Sumber: Analisis Wawancara Opretaor Aplikasi Siskeudes

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dirasa sangat membantu pemerintah desa Rantau jaya dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkat kepuasan dari pemerintah desa rantau jaya terhadap kinerja dari aplikasi sistem keuangan desa, walaupun masih memiliki beberapa kekurangan.

4) Input Dan Output Dari Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Input adalah semua data dan perintah yang dimasukkan ke dalam memori komputer untuk selanjutnya diproses lebih lanjut oleh prosesor. Output adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang dapat digunakan.

Input dari aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) yaitu segala program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa Rantau jaya pada tahun 2017 yang disusun berdasarkan RPJMDesa, RKPDesa, dan Musrenbangdes. Dari program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa Rantau jaya nantinya akan menjadi Output dari aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes), yaitu dimana aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) ini akan bertugas

membuat laporan-laporan dari program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa Rantau jaya selama 1 (satu) tahun penuh.

5) Pencapaian Tujuan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Secara Menyeluruh

Untuk menciptakan pengelolaan keuangan desa yang berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif. Pemerintah bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Yang dimana diharapkan dari aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) dapat membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi, khususnya dalam meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Penggunaan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) yang mudah digunakan dan mudah dipahami membantu pemerintah desa Rantau jaya dalam pengelolaan keuangan desa khususnya dalam membuat laporan-laporan keuangan desa. Laporan-laporan keuangan desa yang dihasilkan oleh aplikasi

Sistem keuangan desa (Siskeudes) berupa laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebelum menggunakan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) pemerintah desa Rantau jaya membuat laporan keuangan desa secara manual yang dimana hasil laporan tersebut belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seluruh kegiatan pemerintahan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Rantau jaya pada tahun 2017 baik itu berupa kegiatan pembangunan, pemberdayaan dan kegiatan belanja pemerintahan desa yang berhubungan dengan keuangan desa, maka wajib dibuatkan laporan keuangan desa, yang dimana laporan tersebut dibuat dengan menggunakan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes). semua laporan-laporan kegiatan pemerintahan desa Rantau jaya pada tahun 2017 yang berkaitan dengan keuangan desa sudah terlaksana secara menyeluruh. Adapun laporan-laporan yang keuangan desa Rantau jaya yang dibuat melalui aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) yaitu laporan Perencanaan, laporan penatausahaan, dan laporan penganggaran.

B) Transparansi Pemerintah Desa Rantau Jaya

1) Tersedianya Aksesibilitas Informasi

Tersedianya aksesibilitas informasi terkait program yang dijalankan merupakan kewajiban bagi pemerintah, karena dengan adanya akses informasi maka masyarakat dapat dengan mudah mengetahui pelaksanaan program yang telah diselenggarakan oleh pemerintah desa. Pemerintah desa Rantau Jaya telah menyediakan aksesibilitas informasi yang terkait program yang telah dilaksanakan.

2) Informasi Yang Lengkap Dan Jelas

Salain dituntut untuk dapat menyediakan aksesibilitas informasi pemerintah juga dituntut untuk dapat memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat, tersedianya informasi yang lengkap dan jelas merupakan bentuk keterbukaan pemerintah terkait pelaksanaan program. Pemerintah desa Rantau Jaya dirasakan sudah memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan.

Untuk dapat memberikan informasi secara terbuka, lengkap dan jelas pemerintah desa Rantau Jaya

memberikan informasi kepada masyarakat desa Rantau Jaya melalui papan informasi yang disediakan oleh pemerintah desa Rantau Jaya, salah satu informasi yang diberikan kepada masyarakat yaitu terkait penggunaan dana APBDes, yang dimana sebelum diberikan kepada masyarakat pemerintah desa Rantau Jaya terlebih dahulu menyusun APBDes menggunakan aplikasi Sikeudes.

3) Keterbukaan Dalam Pelaksanaan Program

Keterbukaan merupakan suatu bentuk dimana pemerintah memberikan informasi secara terbuka terkait program yang dijalankan tanpa ada yang ditutupi yaitu keadaan yang dimana setiap orang berhak mengetahui setiap informasi yang ada tanpa ada yang harus disembunyikan. Dengan keterbukaan masyarakat diajak untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang ada di desa Rantau Jaya, hal ini semata-mata dilakukan agar terciptanya pemerintahan yang demokratis yang dimana masyarakat dapat mengemukakan keinginan dan pendapatnya kepada publik tanpa harus merasa takut.

Dalam pelaksanaan suatu program pemerintah desa rantau jaya melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut, kerna pemerintah desa Rantau jaya sadar akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut agar terciptanya pelaksanaan program yang tepat dan sesuai sasaran.

Berdasarkan pernyataan diatas menyatakan bahwa dalam pelaksanaan suatu kegiatan program pemerintah desa Rantau jaya melakukan keterbukaan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut, baik dalam pengambilan keputusan dan kebijakan, pelaksanaan program, pelaporan dan pertanggungjawaban.

4) Transparansi Yang Sesuai Kerangka Regulasi

Dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Rantau Jaya pemerintah desa Rantau jaya telah memberikan informasi atau keterbukaan kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan desa, dan dalam pengelolaan keuangan desa pemerintah desa sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, yang dimana pemerintah dalam

melakukan transparansi berdasarkan Peraturan UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi.

Berdasarkan UU No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi pasal 3 ayat a menyatakan bahwa menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik. Pemerintah Rantau jaya telah memberikan keterbukaan kepada masyarakat yang ingin ikut serta dalam pengelolaan keuangan baik itu dalam proses pengambilan putusan dan kebijakan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Didalam pengambilan keputusan dan kebijakan pemerintah desa Rantau jaya melibatkan masyarakat, yang dimana masyarakat desa Rantau jaya diajak untuk ikut serta dalam kegiatan Musrembang atau Musdes, yang dimana dalam kegiatan ini digunakan untuk menyusun RKP, RPJMDes, dan APBDes. Dari penyusunan RKP, RPJMDes, dan APBDes nantinya akan diketahui apa-apa saja program yang menjadi kebutuhan dan menjadi program prioritas masyarakat desa.

Pemerintah desa Rantau jaya juga telah memberikan informasi yang bersifat terbuka, yang dimana setiap informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Hal ini sesuai dengan peraturan uu no 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa : Setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik.

Dalam memberikan keterbukaan informasi, pemerintah desa Rantau jaya telah menyediakan papan informasi yang dimana papan informasi tersebut berisi tentang laporan keuangan desa berdasarkan program-program yang telah pemerintah desa jalankan selama 1 (satu) tahun penuh. Laporan keuangan desa tersebut terlebih dahulu pemerintah desa Rantau jaya susun melalui aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) dan laporan dari aplikasi Siskeudes tersebut menghasilkan laporan keuangan desa yang sesuai dengan kerangka regulasi atau peraturan yang berlaku.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Efektivitas penerapan aplikasi Siskeudes di desa rantau jaya sudah dikatakan efektif, hal ini diukur dari:

- a) Keberhasilan program penerapan aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes). dilihat dari ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dan sarana dan prasarana yang ada di desa rantau jaya sudah mampu untuk menerapkan aplikasi sistem keuangan desa.
- b) Keberhasilan sasaran penerapan aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes). Aplikasi siskeudes membantu pemerintah desa Rantau jaya dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih efisien, hal ini dilihat adanya peningkatan kinerja dari pemerintah desa rantau jaya dari sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi sistem keuangan desa.
- c) Kepuasan terhadap aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes). adanya tingkat kepuasan dari pemerintah desa rantau jaya dari penerapan aplikasi siskeudes ini karna aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dirasa sangat membantu pemerintah desa Rantau jaya dalam pengelolaan keuangan desa, walaupun masih

aplikasi ini memiliki beberapa kekurangan.

- d) Input dan output dari aplikasi sistem keuangan desa. Data yang sudah diinput atau diinput kedalam aplikasi siskudes seperti penjelasan diatas, yaitu berupa data perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan. Semua itu berisi data kegiatan pelaksanaan program-program yang akan atau telah dilaksanakan oleh pemerintah desa Rantau jaya selama 1 (satu) tahun, nantinya akan menjadi Output yaitu hasil capaian kerja dari program-program tersebut nantinya akan dibuat laporan-laporan terkait program yang telah dijalankan selama 1 tahun penuh dan laporan-laporan tersebut dibuat dengan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes)
- e) Pencapaian tujuan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) secara menyeluruh. Tujuan dari aplikasi siskeudes adalah membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi, aplikasi siskeudes juga membantu pemerintah desa rantau jaya dalam membuat laporan keuangan desa seperti laporan perencanaan,

laporan penganggaran, laporan penatausahaan, dan laporan pembukuan.

Transparansi pemerintah desa rantau jaya, dalam pengelolaan keuangan desa pemerintah desa sudah dikatakan transparansi, hal ini diukur dari :

- a. Tersedianya aksesibilitas informasi, pemerintah desa rantau jaya sudah memberikan aksesibilitas informasi kepada masyarakat melalui papan informasi dan penyampaian secara langsung.
- b. Informasi yang lengkap dan jelas. Pemerintah desa rantau jaya sudah memberikan informasi secara lengkap dan jelas kepada masyarakat melalui papan informasi, yang dimana papan informasi tersebut berisi tentang APBDes yang dibuat berdasarkan aplikasi siskeudes dan program apa saja yang sudah pemerintah desa rantau jaya jalankan selama 1 tahun.
- c. Keterbukaan dalam pelaksanaan program, pemerintah desa rantau jaya memberikan keterbukaan kepada masyarakat desa yang ingin ikut terlibat dalam pengelolaan keuangan desa, baik

itu dalam pengambilan keputusan dan kebijakan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban.

- d. Transparansi yang sesuai dengan kerangka regulasi. Pemerintah desa rantau jaya sudah melakukan transparansi kepada masyarakat, yang dimana dalam melakukan transparansi pemerintah mengacu sesuai dengan peraturan UU no 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Kerja Aplikasi Siskeudes. Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP), 2016.
- Manajemen Birokrasi Dan Kebijakan [Buku]/ pengar. Zainudin Dyah Mutiarin & Arif. - Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Kebijakan Publik & Transpaansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah [Buku]/ pengar. Dr. Arifin Tkhir M.Si.. - Bandung : Alfabeta, 2015.
- Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulasi, [Buku]/ pengar. Mustopa Didjaja AR. - Jakarta : Lan, 2003.
- Metodologi Penelitian Kualitatif, Moleong Lexy J. 2004, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan [Buku]/ pengar. Prof. Dr. A. Muri Yusuf M.Pd.. - Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.
- Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya [Buku]/ pengar. Hasan Iqbal. - Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.
- Manajemen Kinerja Sektor Publik [Buku] / pengar. Mahmudi. - Jakarta : UPP STIM YKPN, 2005.
- Transparansi Anggaran Pemerintah [Buku] / pengar. Kristianten. - Jakarta : Reneka Cipta, 2006.
- Jurnal / Artikel :**
- Gunawan, D. R. (2016). No Title. Penerapan Sistem E-Budgeting Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Studi Pada Pemerintah Kota Surabaya), 8(1), 72–102.
- Jaya, A. (2014). Efektivitas Anggaran Partisipatif Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Di Kabupaten Musi Rawas.
- Khadafi, R., & Mutiarin, D. (2014). Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Gunungkidul, (September).
- Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13(4), 578–583.
- Sangki, A. A., Gosal, R., & Kairupan, J.

(2016). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow). Ilmu Pemerintahan.

Sulina, G. A. T., Wahyuni, M. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus Di Desa Kaba-Kaba , Kecamatan Kediri , Kabupaten Tabanan) E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 1(2).

Skripsi :

Puspita Sari, Siwi (2017). Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Pada Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul). Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Peraturan Undang-Undang :

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi

Situs / Webside :

Diakses Melalui : Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp)
[Http://Www.Bpkp.Go.Id/Sakd/Konten/2448/Leaflet-Simda-Desa.Bpkp](http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/Leaflet-Simda-Desa.Bpkp)
Tanggal 15 Oktober 2018 Pukul 14:23 Wib

Diakses Melalui: Lonjakan Korupsi Di Desa

[https://Antikorupsi.Org/Id/News/Lonjakan-Korupsi-Di-Desa](https://antikorupsi.org/id/news/lonjakan-korupsi-di-desa) Tanggal 8 Oktober 2018 Pukul 23:45 Wib

Diakses Melalui : Sistem Input Output Pengertian, Alat Dan Mekanisme Kerja

[https://Orgjaya.Wordpress.Com/2015/05/13/Sistem-Input-Output-Pengertian-Alat-Dan-Mekanisme-Kerja/](https://orgjaya.wordpress.com/2015/05/13/sistem-input-output-pengertian-alat-dan-mekanisme-kerja/) Tanggal 15 Desember 2018 Pukul 20:07 Wib

Diakses Melalui :

[https://Bisnisukm.Com/4-Alasan-Laporan-Keuangan-Manual-Mulai-Ditinggalkan.Html](https://bisnisukm.com/4-alasan-laporan-keuangan-manual-mulai-ditinggalkan.html) Tanggal 17 Desember 2018 Pukul 15:03 Wib